

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Efektivitas

Efektivitas dalam Kamus Bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi berhasil guna. Efektif berarti dapat mencapai sasaran atau dapat menghasilkan sesuatu yang telah ditentukan. Kata *efektif* berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik.

Efektivitas merupakan suatu kegiatan yang mengandung suatu efek sebab atau akibat yang dikehendaki kata efek berarti terjadinya sesuatu perbuatan Adisasmita (2011). Efektivitas adalah pekerjaan yang dilaksanakan dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pekerjaan tersebut dengan memberdayakan seluruh kompetensi sumber daya manusia maupun sumber dana yang ada Andrian (2001).

Westra (1980) berpendapat bahwa efektivitas sebagai suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan dari suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Sementara menurut Gibson (1988) adalah efektivitas seringkali diidentikan sebagai penilaian yang dibuat prestasi individu, kelompok, dan organisasi, makin dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan maka penilaian yang diberikan semakin efektif.

Uraian diatas dapat di simpulkan apabila pencapaian tujuan semakin besar maka semakin besar pula efektivitasnya, karena adanya pencapaian yang besar dari pada kebijakan maka semakin besar pula hasil

yang akan di capai dari tujuan tersebut. Oleh karena itu sangat penting untuk melihat efektivitasnya, yaitu sejauh mana pelaksanaan kebijakan itu mampu mendukung tercapainya tujuan.

2. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan kaitan antara peserta didik dengan bahan atau sistem pembelajaran (Yusuf, 1994). Pemanfaatan mempunyai tanggung jawab untuk mencocokkan pembelajar dengan bahan dan aktivitas yang spesifik, menyiapkan pembelajar agar dapat berinteraksi dengan bahan dan aktivitas yang dipilih, memberikan bimbingan selama kegiatan, memberikan penilaian atas hasil yang dicapai pembelajar, serta memasukannya ke dalam prosedur organisasi yang berkelanjutan. Pemanfaatan komputer dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran sebenarnya merupakan mata rantai dari sejarah teknologi pembelajaran (Rusman, 2011).

Adapun efektivitas pemanfaatan KUR dalam peningkatan usaha tani diantara lain adalah sebagai berikut :

a. Akses

Peluso dan Ribot 2004 mendefinisikan akses sebagai kemampuan menghasilkan keuntungan dari sesuatu, termasuk diantaranya objek material, perorangan, institusi, dan simbol. Dengan menfokuskan pada kemampuan dibandingkan dengan kepemilikan yang ada dalam teori properti. Formulasi ini memberikan perhatian pada wiyah yang lebih luas pada hubunga sosial yang mendesak dn memungkinkan orang untuk

menguntungkan dari sumber daya tanpa menfokuskan diri pada hubungan properti semata.

b. Informasi

Bodnar, (2000), "Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

c. Waktu

John 2014 waktu adalah rangkaian kegiatan sebagai alur dari berbagai kegiatan yang kita laksanakan.

d. Jumlah

Heizer dan Render jumlah adalah salah satu teknik pengendalian persediaan yang paling tua dan terkenal secara luas, metode pengendalian persediaan ini menjawab dua pertanyaan penting yakni kapan harus memesan dan berapa banyak harus memesan".

3. KUR (Kredit Usaha Rakyat)

Kredit Usaha Rakyat yang selanjutnya disebut KUR adalah kredit modal kerja dan atau kredit investasi yang diberikan oleh Perbankan kepada UMKM-K yang feasible tetapi belum bankable termasuk sektor pertanian, memiliki usaha produktif yang didukung dengan Program Penjaminan (Sumardjo, 2012). KUR ini merupakan alternatif bagi Usaha tani untuk mendapatkan modal usaha. Kendala yang seringkali dihadapi oleh

pengusaha tani adalah masalah permodalan di dalam mengembangkan usahanya (Salman, 2012).

Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung, maksudnya UMKM dan Koperasi dapat langsung mengakses KUR di Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu Bank Pelaksana. Untuk lebih mendekatkan pelayanan kepada usaha mikro, maka penyaluran KUR dapat juga dilakukan secara tidak langsung, dalam hal ini usaha mikro dapat mengakses KUR melalui Lembaga Keuangan dan KSP/USP Koperasi, atau melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerjasama dengan Bank Pelaksana (Mantik, 2010).

Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi yaitu salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perseorangan atau badan usaha. Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki komitmen untuk membantu mengembangkan Usaha tani dan Menengah (UMK) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk komitmen itu adalah dengan dibukanya Kredit untuk Modal usaha bagi UMK dan koperasi yang disebut dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR ini merupakan alternatif bagi Usaha tani untuk mendapatkan modal usaha. Karena itulah Bank BRI melalui Kredit Usaha Rakyat ini bermaksud memberikan kemudahan akses yang lebih besar bagi para pelaku usaha tani yang sudah feasible tetapi belum bankable mendapatkan modal usaha. Kendala yang dihadapi oleh perbankan dalam menyalurkan KUR adalah sulitnya memperoleh calon debitur yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh bank dan kerjasama dengan lembaga penjamin masih belum jelas. Sedangkan pada sisi UMKM, penyaluran KUR telah memberikan

kesempatan pada pengusaha untuk mengembangkan usahanya ke arah yang lebih besar (Enggar, 2012)

Feasible, adalah singkatan dari layak. Sehingga suatu usaha disebut feasible, berarti usaha tersebut layak disuahkan. Untuk sampai pada kesimpulan bahwa suatu usaha feasible, tentunya terlebih dahulu dilakukan suatu analisa yang cermat, sistematis dan menyeluruh terhadap faktor-faktor atau aspek-aspek yang dapat mempengaruhi kemungkinan berhasilnya (layaknya) pelaksanaan gagasan yang akan dilaksanakan atau usaha yang akan dijalankan. Dedy (2010) mendefinisikan Suatu usaha layak dapat dianalisa dari faktor/aspek sebagai berikut:

- a. Hukum, tidak bertentangan dengan peraturan dan norma yang berlaku.
- b. Teknis, dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.
- c. Pasar, dapat dijual dan memiliki konsumen yang jelas (ada permintaan pasar
- d. Sosial ekonomi, memberi manfaat terhadap masyarakat.
- e. Finansial, menghasilkan arus kas positif yang dapat menutup semua kewajiban dan memberikan keuntungan.
- f. Manajemen, dapat dikelola dengan baik.

Pada dasarnya, KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk Unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit. Perseorangan, kelompok atau koperasi dapat mengakses program ini dengan kredit maksimum Rp 500 juta. Sumber dana adalah bank yang ditunjuk dengan tingkat bunga maksimum 16 persen per tahun. Persentase kredit yang dijamin adalah 70 persen dari alokasi total kredit

yang disediakan oleh bank tersebut. Masa pinjam kredit untuk modal kerja maksimum 3 tahun dan 5 tahun untuk investasi. Untuk agribisnis, bidang usaha yang layak adalah input produksi hingga penyediaan alat dan mesin pertanian, aktivitas on-farm, dan pengolahan dan pemasaran (Salman, 2012)

Tujuan program KUR adalah: (1) mempercepat pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM dan Koperasi, (2) meningkatkan akses pembiayaan dan mengembangkan UMKM dan Koperasi kepada Lembaga Keuangan, (3) sebagai upaya penanggulangan/pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja (Kadju, 2017).

4. Kinerja

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan seperti standar hasil kerja target dan sasaran atau kriteria yang telah di tentukan terlebih dahulu telah di sepakati bersama anggota Basri (2005).

Kinerja merupakan hasil kerja dari tingkah laku (Amstrong, 1999) mendefinisikan bahwa kinerja ini mengaitkan antara hasil kerja dengan tingkah laku, kinerja merupakan aktivitas manusia yang diarahkan pada pelaksanaan tugas organisasi yang di bebaskan padanya.

Kinerja merupakan hasil dari serangkaian proses bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya yaitu sumber daya manusia dan juga keuangan usaha.apabila kinerja usaha meningkat bisa dilihat dari gencarnya kegiatan usaha dalam rangka untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar besarnya. Keuntugan atau laba yang di hasilkan

akan berbeda sesuai dengan usaha yang bergerak menyatakan bahwa usaha yang besar memiliki potensi untuk menginvestasi dan mendapatkan pendapatan yang cukup besar dalam menginvestasi ini perusahaan harus pintar mengelolah agar usaha tani yang belum meningkat dapat menghasilkan pendapat yang banyak dengan memperhatikan kinerja yang ada dan mencukupi dana yang di butuhkan Moerdiyanto (2010).

Kinerja dapat diukur menggunakan informasi keuangan maupun non keuangan. Informasi ini dapat di ukur dari pendapatan dan rasio keuangan yang sering kali di guanakn usaha untuk melihat sudah efektif belum kinerja usaha yang ada pada usaha tani tersebut Ghozali (2005) menyatakan bahwa biasanya rasio keuangan yang sering digunakan usaha untuk mengukur kinerja usaha adalah Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan uang pinjaman.

5. Usaha Tani

Mosher (1968) mengartikan usahatani sebagai himpunan dari sumber-sumber alam yang ada di tempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tanah dan air, perbaikan – perbaikan yang dilakukan atas tanah itu, sinar matahari, bangunan – bangunan yang didirikan di atas tanah itu dan sebagainya.

Soekartawi (1995) menyatakan usahatani merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana seorang petani mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. ditinjau dari beberapa pengertian di atas tentunya ilmu usahatani sangat penting dalam ilmu pertanian. Dan untuk memaksimalkan

dalam pengelolaan usahatani itu sendiri diperlukan unsur-unsur pokok yang merupakan faktor – faktor utama dalam usahatani. Unsur – unsur pokok tersebut sering disebut faktor produksi (input). Proses produksi pertanian adalah proses yang mengkombinasikan faktor – faktor produksi pertanian untuk menghasilkan produksi pertanian (output).

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan Efektivitas pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat dalam peningkatan kinerja usaha tani yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya :

1. Penelitian Nurul (2014) Pemanfaatan KUR peternak ayam ras penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis menggunakan *Skala interval*, diketahui bahwa total skor tingkat efektivitas pemanfaatan KUR pada variabel jumlah . Oleh karena itu, perlu menjadi pemikiran bersama apakah jumlah termaksud dalam efektivitas pemanfaatan KUR dalam peningkatan peternakan ayam ras . Dari hasil penelitian ini ternyata variabel jumlah memiliki tingkat tinggi dalam pemanfaatan KUR dalam menjalankan peternakan ayam ras.menyatakan bahwa Sebagian besar peternak ayam ras petelur menggunakan Kredit Usaha Rakyat sebagai modal usaha, walaupun ada beberapa diantara peternak menggunakan untuk konsumtif, Semakin tinggi jumlah Kredit Usaha Rakyat yang diperoleh maka semakin banyak pula peternak yang menggunakannya untuk modal usaha. Tingkat efektivitas pemanfaatan KUR oleh peternak ayam ras petelur pada Bank Rakyat Indonesia unit

Amparita Kabupaten Sidenreng adalah Efektif artinya sebagian besar peternak ayam ras petelur menggunakan kredit usaha rakyat untuk pengembangan usaha peternakannya sebagaimana yang oleh pihak Bank tingkat persepsi penggunaan kredit usaha pada Bank Rakyat Indonesia Unit Amparita oleh peternak ayam ras petelur dengan skor sebesar 616. Berdasarkan asumsi dasar interval kelas dan rentang kelas, nilai skor dengan kategori Efektif yang berada pada interval.

2. Penelitian Ratna (2005) bahwasannya analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja usaha kecil penelitian ini menceritakan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja usaha kecil yang ada selama ini penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis menggunakan *Skala interval*, Dari hasil penelitian ini ternyata variabel akses, informasi memiliki tingkat tinggi dalam pemanfaatan KUR dalam menjalankan kinerja usaha mikro.

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu

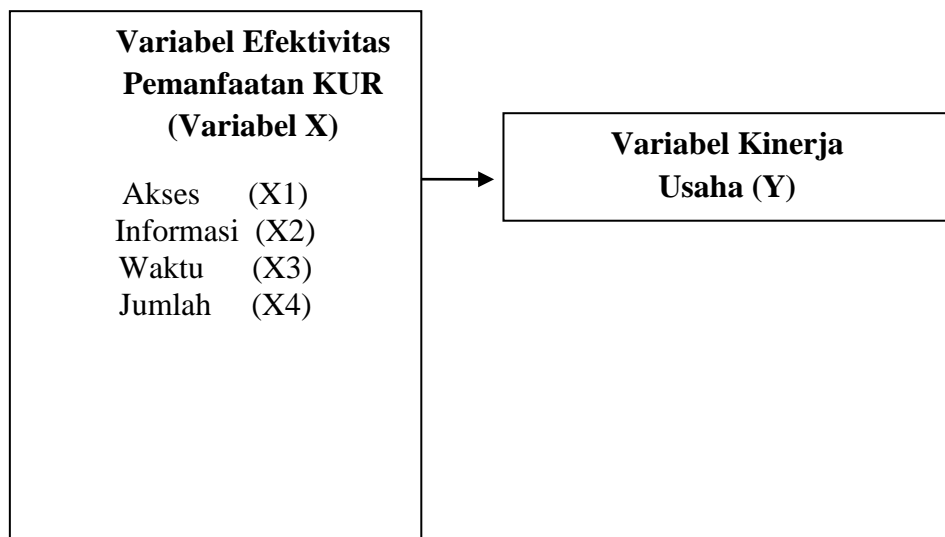
No	Nama peneliti (tahun)	Faktor-faktor pemanfaatan kredit usaha tani			
		1	2	3	4
1	Nurul 2014				
2	Ratna 2005	✓	✓		

Ket:

1. Akses
2. Informasi
3. Waktu
4. Jumlah

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah bagian teori dari penelitian yang menjelaskan tentang alasan atau argumentasi bagi rumusan hipotesis (Arikunto, 2009). Seperti hubungan antara efektivitas pemanfaatan KUR dengan kinerja usaha tani. apa saja yang menjadi hubungan terhadap efektivitas pemanfaatan KUR di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dengan kinerja usaha tani yang di jalankan. Berdasarkan tinjauan pustaka dan landasan teoritis yang ada maka secara sistematis gambar kerangka pikir disajikan.



Gambar 1. Kerangka Berfikir Mengenai Kajian Efektivitas Pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat dalam Peningkatan Kinerja Usaha Tani di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara